

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Case Control* (kasus kontrol) yaitu suatu penelitian survei yang menyangkut bagaimana faktor risiko dipelajari dengan menggunakan pendekatan *retrospective*. (Notoatmodjo, 2014). Pada penelitian ini akan mencari hubungan kondisi lingkungan fisik dengan kejadian DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Rajabasa Indah Kecamatan Rajabasa Bandar Lampung, dengan membandingkan kelompok kasus meliputi orang yang menderita DBD dengan kelompok control meliputi orang yang tidak menderita DBD.

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Rajabasa Indah Kecamatan Rajabasa Bandar Lampung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari-Mei Tahun 2021.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh keluarga yang terkena DBD dan sebagai control berjumlah sama dengan jumlah populasi yang terkena

DBD. Jadi jumlah total populasi yang akan di teliti yaitu 158. Dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi Kasus

Inklusi kasus dalam penelitian ini adalah orang yang datang ke Puskesmas Rajabasa Indah dan dinyatakan menderita DBD oleh Dokter atau petugas medis puskesmas, dan bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Rajabasa Indah Kecamatan Rajabasa Bandar Lampung.

b. Kriteria Eksklusi Kasus

Eksklusi kasus dalam penelitian ini adalah orang yang datang ke puskesmas Rajabas Indah dan dinyatakan menderita DBD oleh Dokter atau petugas medis puskesmas, tetapi tidak bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Rajabasa Indah Kecamatan Rajabasa Bandar Lampung.

c. Kriteria Inklusi Control

Inklusi control dalam penelitian ini adalah orang yang tidak di nyatakan menderita DBD oleh Dokter atau petugas medis puskesmas, yang di ambil dekat dengan rumah kasus (depan, kanan, kiri, dan belakang) di wilayah kerja Puskesmas Rajabasa Indah Kecamatan Rajabasa Bandar Lampung.

d. Kriteria Eksklusi Control

Eksklusi control dalam penelitian ini adalah orang yang tidak di nyatakan menderita DBD oleh Dokter dan petugas medis puskesmas, yang di ambil dekat dengan rumah kasus (depan, kanan, kiri, dan belakang) di wilayah kerja Puskesmas Rajabasa Indah Kecamatan Rajabasa Bandar Lampung.

2. Berdasarkan kriteria sampel yang telah ditetapkan, maka sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 79 responden. Dari sampel responden yang dapat apabila subjeknya kurang dari 100, maka baik di ambil semua. Sehingga penelitian ini menggunakan total populasi, dan total kasus serta control berjumlah 158 responden.

Dari 158 responden tersebut, di bagi dengan 7 kelurahan sebagai berikut:

- a) Kelurahan Rajabasa akan di ambil 9 responden yang terkena DBD, untuk di ambil sebagai kasus. Dan di ambil 9 responden yang tidak terkena, untuk di ambil sebagai control.
- b) Kelurahan Rajabasa Nunyai akan di ambil 8 responden yang terkena DBD, untuk di ambil sebagai kasus. Dan di ambil 8 responden yang tidak terkena, untuk di ambil sebagai control.
- c) Kelurahan Rajabasa Pemuka akan di ambil 17 responden yang terkena DBD, untuk di ambil sebagai kasus. Dan di ambil 17 responden yang tidak terkena, untuk di ambil sebagai control.
- d) Kelurahan Rajabasa Raya akan di ambil 24 responden yang terkena DBD, untuk di ambil sebagai kasus. Dan di ambil 24 responden yang tidak terkena, untuk di ambil sebagai control.
- e) Kelurahan Rajabasa Jaya akan di ambil 7 responden yang terkena DBD, untuk di ambil sebagai kasus. Dan di ambil 7 responden yang tidak terkena, untuk di ambil sebagai control.

- f) Kelurahan Gedung Meneng akan di ambil 11 responden yang terkena DBD, untuk di ambil sebagai kasus. Dan di ambil 11 responden yang tidak terkena, untuk di ambil sebagai control.
- g) Kelurahan Gedung Meneng Baru akan di ambil 3 responden yang terkena DBD, untuk di ambil sebagai kasus. Dan di ambil 3 responden yang tidak terkena, untuk di ambil sebagai control.

Tabel 3.1
TABEL PERHITUNGAN JUMLAH SAMPEL

VARIABEL			
INDEPENDENT	P2	OR	PENELITI
Kepadatan Rumah/Hunian	0,540	0,386	Annisa & Dyah, 2018
Keberadaan Kontainer	0,144	11,424	Ike, Ruben, & Pawito, 2017
Suhu	0,481	0,488	Nafifah, Nur, & Resa, 2016
Kelembaban	0,467	0,586	Nafifah, Nur, & Resa, 2016

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel adalah :

1. Variabel terikat
kejadian DBD.
2. Variabel bebas

Kepadatan rumah/hunian, Keberadaan kontainer/TPA, Suhu, dan Kelembaban.

Tabel 3.2
DEFINISI OPERASIONAL

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Kepadatan rumah	Perbandingan antara luas (lebar lantai rumah dengan jumlah anggota keluarga keluarga dalam satu rumah tinggal)	Wawancara	Rollmeter	a. Padat: bila hasil kepadatan hunian ≤ 8 m ² /orang b. Tidak padat: bila hasil kepadatan hunian > 8 m ² /orang	Nominal
Keberadaan kontainer/TPA	Ada atau tidaknya jentik di kontainer/TPA di lingkungan rumah responden (bak mandi, ember, tempayan, dispenser, vas bunga, ban bekas berisi air, tempat minum burung, pot tanaman air, kaleng/barang bekas berisi air, drum/tong, dll)	Observasi	Cheklis	a. Tidak memenuhi syarat jika: terdapat jentik nyamuk Aedes Aegypti di salah 1 TPA b. Memenuhi syarat jika: tidak terdapat jentik nyamuk Aedes Aegypti di salah 1 TPA	Ordinal

Suhu	Suhu merupakan keadaan udara pada waktu dan tempat tertentu, dan di ukur saat penelitian di rumah responden	Observasi (suhu ruangan dengan 18°C - 30°C). (Permenkes, 2011)	Termometer	<ul style="list-style-type: none"> a. Tidak memenuhi syarat jika $<18^{\circ}\text{C}$ dan $\geq 40^{\circ}\text{C}$ b. Memenuhi syarat jika $\geq 18^{\circ}\text{C}$ dan $\geq 30^{\circ}\text{C}$ 	Nominal
Kelembaban	Kelembaban udara adalah banyaknya uap air yang terkandung dalam udara yang dinyatakan dalam persen (%), dan di ukur dalam ruangan rumah responden	Observasi (kelembaban ruangan 40% - 60%). (Permenkes, 2011)	Hygrometer	<ul style="list-style-type: none"> a. Tidak memenuhi syarat jika $<40\%$ dan $>60\%$ b. Memenuhi syarat jika $\geq 40\%$ dan $\leq 60\%$ 	Nominal

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer diperoleh dari hasil pengamatan (*observasi*) dan wawancara (*interview*) pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Rajabasa Indah Kecamatan Rajabasa Bandar Lampung.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari Puskesmas Rajabasa Indah, maupun data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung.

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data primer di bantu oleh 3 orang teman seangkatan, D4 Sanitasi Lingkungan. Dengan melakukan persamaan persepsi terhadap kuisisioner dan ceklist.

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seseorang sasaran penelitian (responden) atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (face to face). Metode wawancara ini dapat dilakukan dengan menggunakan data berupa questioner. *Questioner* adalah daftar pertanyaan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi tambahan masyarakat mengenai penyakit DBD.

(Notoatmodjo, 2014:139)

b. Pengamatan

Pengamatan adalah suatu hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya ransangan. (Notoatmodjo, 2014:131). Metode observasi ini dapat dilakukan dengan menggunakan alat pengumpul data berupa *checklist*. *Checklist* adalah suatu daftar pengecek yang berisi variabel kejadian DBD dengan faktor lingkungan.

F. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan cara:

- a. *Editing* yaitu merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan dan perbaikan isi formulir atau instrumen.
- b. *Coding* yaitu merupakan kegiatan mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka/bilangan. Kegunaan dari coding adalah untuk mempermudah pada analisis data dan juga mempercepat pada saat entry data.
- c. *Entry* yaitu dilakukan dengan memasukkan data pada jawaban yang telah terkumpul sesuai dengan kategori yang telah di tentukan.
- d. *Cleaning* yaitu pengecekan data kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidak lengkapan, dan sebagainya. Kemudian di lakukan pembetulan atau koreksi. (Notoatmodjo, 2014:176).
- e. *Scoring*, yaitu penentuan skor, dalam penelitian ini menggunakan skala ordinal. Oleh karena itu hasil kuisisioner yang telah diisi bila benar di

beri skor 2 dan bila salah di beri skor 1. Kemudian di presentasikan dengan cara jumlah jawaban benar dibagi jumlah soal dan di kalikan 100%.

- f. *Tabulating*, menyusun data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. (Notoatmodjo, 2010).

2. Analisis Data

Data-data yang diperoleh kemudian di analisa secara univariat dan bivariat untuk mengetahui apakah ada hubungan antara faktor lingkungan dengan kejadian DBD dengan menggunakan uji *Chi-Square*.

a. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Bentuk dari analisis univariat tergantung dengan jenis data, untuk melihat distribusi frekuensi dari variabel yang diteliti.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat di gunakan untuk menjelaskan hubungan antara dua variabel yaitu variabel independent dengan variabel dependent. Karena jenis datanya adalah kategorik maka uji statistik yang digunakan adalah *Chi-Square*. Presepsi nilai menggunakan uji *Chi-Square*, dengan menggunakan program computer SPSS yaitu nilai p, kemudian dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0,05$, apabila nilai $p < \alpha = 0,05$ maka ada hubungan atau perbedaan dengan antara dua variabel tersebut.

G. Instrumen Penelitian

Alat pengumpul data yang digunakan adalah *checklist* dan *questioner* untuk melakukan wawancara terhadap responden yang berhubungan dengan faktor lingkungan fisik dengan kejadian DBD. Data-data yang berhubungan dengan kondisi medis responden dikumpulkan melalui catatan medis Puskesmas Rajabasa Indah. (Terlampir).